

Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Cahyono Dwi Prasetyo¹, Imam Suwaktus Suja², M. Abdul Roziq Asrori³

¹Program Studi Magister Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: nduwikdp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu gaya belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap variabel dependen hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Berdasarkan output dari pengujian hipotesis gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,996$. maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan output dari pengujian hipotesis minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,599$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan output dari pengujian hipotesis fasilitas belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 2,169$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari uji f atau output dari pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar (X1), minat belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) didapatkan nilai F hitung $3,721 > F_{tabel} 2,92$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021

Kata kunci: *Gaya Belajar, Hasil Belajar, Minat Belajar*

Abstract

This study aims to analyze the relationship used to explain the effect of the independent variables, namely learning styles, interest in learning, and learning facilities on the dependent variable learning outcomes. The type of research used in this research is quantitative research with a correlation approach. Based on the output of testing the learning style hypothesis (X1) on learning outcomes (Y), obtained = $1.701 < = 3.996$. then it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be said that there is a positive and significant influence between learning styles on learning outcomes. Based on the output of testing the interest in learning hypothesis (X2) on learning outcomes (Y), obtained = $1.701 < = 3599$. then as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be said that there is a positive and significant influence between learning interest on learning outcomes. Based on the output of hypothesis testing of learning facilities (X3) on learning outcomes (Y), it is obtained = $1.701 < = 2.169$. then as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be said that there is a positive and significant influence between learning facilities. The results of the f test or the output of hypothesis testing the influence of

learning style (X1), learning interest (X2), and learning facilities (X3) on learning outcomes (Y) obtained the calculated F value of $3.721 > F$ table 2.92, then as the basis for taking The decision in the F test can be said that there is a positive and significant influence between learning styles, learning interests, and learning facilities on the learning outcomes of social studies subjects for grade IV & V SD Negeri 1 Besuki District Besuki Tulungagung Regency Academic Year 2020/2021

Keywords : *Learning Interest, Learning Outcomes, Learning Style*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Astawa (2017:42) menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ialah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.

Menurut Mahmud (2017:518) menyatakan bahwa gaya belajar seseorang merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap informasi, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diperolehnya. Secara klasikal terdapat tiga macam gaya belajar dalam proses pembelajaran, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati, siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah belajar dengan cara mencoba dan melakukan secara langsung.

Minat merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat juga dapat mendukung dan memengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun, dalam prakteknya tidak sedikit guru menemukan kendala dalam mengajar di kelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Kamisa dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa "minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan". Sedangkan menurut Gunarso dalam Khairani (2017:136) "minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap". Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang itu. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminatinya.

Salah satu unsur yang membangun terlaksananya aktivitas dalam dunia pendidikan adalah fasilitas pendidikan. Kompri (2015:39) menyatakan bahwa "fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran". Sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar dapat bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Adapun fasilitas belajar tersebut meliputi ruang belajar, meja belajar, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran.

Dengan berubahnya pembelajaran yang dilakukan saat ini yang dipengaruhi oleh penyebaran virus covid-19, maka ketersediaan fasilitas belajar tentunya sangat mendukung hasil belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua harus menyediakan fasilitas belajar agar anaknya mampu mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Anggryawan, I. (2020) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh fasilitas belajar. (2) hasil belajar

dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh motivasi belajar. (3) fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar.

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah melakukan proses belajar. Sudjana (2016:3) menyatakan bahwa “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru melakukan tes atau penilaian. Tes atau penilaian yang dilakukan dapat melihat sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai karena dapat mengukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang biasanya disajikan dalam bentuk nilai atau skor. Sesuai data yang diperoleh oleh peneliti diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari daftar penilaian akhir semester gasal dimana masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan hasil belajar siswa, sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai faktor yang bisa memengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Jika semua faktor yang dijelaskan di atas terpenuhi dan berjalan dengan baik, maka anak bisa belajar secara baik dan teratur dan pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu gaya belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap variabel dependen hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 82 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pada penelitian ini, sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas IV & V SDN 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis gaya belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,996$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIIID SMPN 1 Pogalan. Juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram. Gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 21.2%.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
S k o r	Equal variances assumed	2.001	.163	-3.996	58	.000	-11.000	2.753	-16.510	-5.490
	Equal variances not assumed			-3.990	55.0	.000	-11.000	2.753	-16.514	-5.486

Pada penelitian ini ditemukan terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil ini disebabkan siswa sudah mampu menerapkan gaya belajarnya masing-masing, baik itu gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik, sehingga mampu menangkap informasi yang diberikan oleh guru dengan cepat dan tepat. Pada aspek guru, guru menggunakan strategi atau metode mengajar yang sesuai dengan seluruh karakteristik siswa yang beragam dikelas, hal ini disebabkan guru mengikuti gaya belajar anak tersebut sehingga guru dapat berhasil dan dapat meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar. Selain itu guru yang menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan contoh kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, yang akan memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa karena siswa langsung mendapatkan gambaran tentang materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,599$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dilihat pada diri siswa, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran dan adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Atau bisa dikatakan siswa cenderung memberikan perhatiannya yang lebih besar terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Perhatian yang lebih besar pada diri siswa juga didukung pada saat pembelajaran berlangsung guru menyelingi permainan maupun contoh kongkrit dalam masyarakat tentang materi yang sedang dibahas karena pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak membahas tentang hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari terutama hubungan dengan masyarakat pada umumnya. Sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
S	Equal variances assumed	4.140	.046	-3.599	58	.001	-10.433	2.899	-16.237	-4.630
	Equal variances not assumed			-3.599	54.006	.001	-10.433	2.899	-16.246	-4.621

Output dari pengujian hipotesis antara minat belajar terhadap hasil belajar juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa hal ini terbukti dari hasil perhitungan regresi linier diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,15 > 4,49$) pada taraf 5% dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dan positif antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Dan penelitian yang dilakukan oleh Riwahyudin, A. (2015) dengan judul "Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau". Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar IPA siswa SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Artinya sikap siswa yang positif dalam belajar akan menyebabkan hasil belajar yang baik, 2) Minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau. Artinya minat belajar yang ada pada diri siswa akan menyebabkan hasil belajar yang baik, 3) Sikap siswa berpengaruh langsung positif terhadap minat belajar IPA siswa SD di Kecamatan Mentohi Raya Kabupaten Lamandau.

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis fasilitas belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 2,169$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siroso, M. A., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MTs. Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1.) Fasilitas Belajar (X1) memberikan pengaruh dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,620 dan t_{tabel} dengan nilai signifikannya $0,011 < 0,05$. (2.) Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna (X2) memberikan pengaruh hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 0,742$ dan t_{tabel} signifikannya $0,462 < 0,05$. (3.) secara simultan Fasilitas Belajar (X1) Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C Di Mts. Islamiyah Malo, hal ini diketahui dari hasil pengujian yang menunjukkan t_{hitung} sebesar

Fhitung= 8,477 sama ttabel 0,001, karenasignifikasi lebih kecil dari alpha (0,001<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Juga penelitian yang dilakukan oleh Hendra Anggryawan, I. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh fasilitas belajar. (2) hasil belajar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh motivasi belajar. (3) fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
S	Equal variances assumed	.439	.510	-2.169	58	.034	-5.867	2.704	-11.280	-.453
	Equal variances not assumed			-2.169	56.492	.034	-5.867	2.704	-11.283	-.450

Hasil penelitian dan analisa pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar bisa dikaitkan lengkap dan tidaknya peralatan belajar, baik yang dimiliki murid itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah, yang menimbulkan hasil akibat tertentu terhadap prestasi belajar murid, kekurangan peralatan belajar dapat membawa akibat yang negatif; antara lain misalnya murid tidak bisa belajar secara baik, sehingga sulitlah diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dan juga untuk mendukung proses belajar anda di samping sumber-sumber belajar yang harus anda sediakan dengan lengkap dan baik tentunya adalah perlengkapan belajar. Dilihat dari angket bahwa siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap secara langsung akan mempengaruhi hasil belajarnya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.929	3	146.976	3.721	.187 ^b
	Residual	2220.938	26	85.421		
	Total	2661.867	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X3), Gaya Belajar (X1), Minat Belajar (X2)

Hasil dari uji f atau output dari pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar (X1), minat belajar (X2), dan fasilitas belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) didapatkan nilai F hitung 3,721

> F tabel 2,92, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. Gaya belajar sendiri merupakan cara atau kondisi belajar yang disenangi oleh siswa (Syarfuni & Verawati, 2017). Guru juga menyadari bahwa setiap siswa mempunyai cara yang optimal dalam mempelajari informasi terbaru. Mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda-beda dapat membantu guru untuk dapat mendekati siswa hanya dengan menginformasikan gaya belajar yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini juga diketahui sebagian besar siswa mampu mengetahui gaya belajar yang cenderung disukai atau disenangi ketika akan memulai sebuah pembelajaran, hal tersebut akan ikut mempengaruhi serta menunjang prestasi belajar. Ketika seorang siswa memilih cara belajar yang dapat disesuaikan dengan kebiasaan dan kepribadian dari siswa tersebut maka hal tersebut akan menjadikan siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan, serta lebih mudah dipahami. Pelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami siswa ini akan baik dilakukan di proses belajar mengajar di kelas. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Harlinda Syofyan (2017) Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Setelah siswa merasa mudah memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan memunculkan minat terhadap pelajaran tersebut, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar dan adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran. Atau bisa dikatakan siswa cenderung memberkan perhatiannya yang lebih besar terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Minat belajar siswa dalam penelitian ini didukung oleh Kamisa dalam Khairani (2017:136) menyatakan bahwa "minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan". Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat juga merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Susanto dalam Prihatin, M.S, 2017:46).

Salah satu faktor untuk memunculkan minat siswa dalam belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan minat belajar bagi siswa. Dengan fasilitas belajar yang lebih lengkap dan memadai maka siswa akan lebih berminat dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi lebih baik atau meningkat. Jadi dengan demikian, hasil belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan fasilitas belajar. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki siswa maka semangat atau minat belajar juga akan semakin meningkat dan selanjutnya hasil belajar juga semakin tinggi atau baik.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan minat belajar siswa akan meningkat yang secara langsung membuat hasil belajar siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat atau minat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,996$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 3,599$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan output dari pengujian hipotesis fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y), diperoleh $t_{tabel} = 1.701 < t_{hitung} = 2,169$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil dari uji f atau output dari pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar (X_1), minat belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) didapatkan nilai F hitung 3,721 > F tabel 2,92, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatman, N. H., Samparadja, H., & Anggo, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematis ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(3), 1-14. <http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v7i3.9277>
- Anjar. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar*. [http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar. htm](http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Faktor-faktor%20yang%20Mempengaruhi%20Gaya%20Belajar.htm). Diakses 20 April 2021 jam 10.30 WIB.
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fitri, N. M., & Sari, S. R. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v4i2.988>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hendra Anggryawan, I. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Ismawati, Esti dan Faraz Umayya. (2016). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Junaidi, M. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.602>
- Khairani. 2017. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Muzdalifatuz. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Mli Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Skripsi. UIN Maliki
- Nurtia, Wela. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 4 Sutera. *Economica*, 5(2), 209–216. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v5.i2.414>
- Prihatin, M. satri. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS Sma Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 06, 443–452.
- Pupuh Fathurohman dan M. Sobri Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Q. A'yun. (2018) *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Xi Man 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. IAIN Tulungagung
- Rahayu, E, T, S. (2019) Pengaruh Gaya Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Dabin I Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Skripsi. Unnes
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Rusman, (2017) *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sirosa, M. A., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C di MTs. Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.29-36.2021>
- Slameto, 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, N. (2017). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarfuni & Verawati. (2017). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Angkatan 2016 STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 75-83.
- Syofyan, H., & ., Y. (2017). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul. *Proceeding Sendi_U*. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/5018>